

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Januari 2024

Perhitungan Indeks Perubahan Harga yang dipantau melalui Badan Statistik Kabupaten Nagan Raya pada awal Januari 2024 yang ditinjau dari Perhitungan Akhir Desember 2023 bahwa perhitungan IPH Bulan Januari per Minggunya sebagai berikut :

M1 : 0,664%

M2 : 0,314%

M3 : 0,220%

M4 : 0,229%

Pada perhitungan Indeks perubahan harga diatas tidak menunjukkan adanya harga barang yang cenderung mengalami inflasi melainkan adanya kestabilan harga pangan dan jika ada kenaikan harga pangan tidak juga menanjak secara signifikan melainkan tahap per tahap dilihat dari kurangnya ketersediaan barang di pasar.

Kabupaten Aceh Barat sebagai Penghitung Angka Inflasi yang disimbulkan sebagai Kota IHK maka Pada bulan Desember 2023 di Kota Meulaboh terjadi *inflasi year on year (yoy)* sebesar 1,42 persen, Kota Banda Aceh inflasi 1,53 persen, dan Kota Lhokseumawe inflasi 1,56 persen. Sedangkan secara agregat untuk Aceh (Gabungan 3 Kota) pada bulan Desember 2023 mengalami inflasi 1,53 persen

Inflasi yang terjadi di Kota Meulaboh terjadi karena adanya peningkatan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,62 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,53 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 3,15 persen; kelompok kesehatan sebesar 5,48 persen; kelompok transportasi sebesar 1,94 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,33 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,74 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,8 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,76 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,94 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami tidak mengalami perubahan indeks, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga.

Februari 2023

Perhitungan Indeks Perubahan Harga yang dipantau melalui Badan Statistik Kabupaten Nagan Raya pada awal Februari 2024 yang ditinjau dari Perhitungan Akhir Januari 2024

bahwa perhitungan IPH Bulan Februari per Minggunya sebagai berikut :

M1 : -2,138%

M2 : -2,346%

M3 : -2,337%

M4 : -2,172%

Pada perhitungan Indeks perubahan harga diatas tidak menunjukkan adanya harga barang yang cenderung mengalami inflasi melainkan kestabilan harga pangan terus membaik sehingga pada bulan februari perhitungan Indeks Perubahan Harga (IPH) untuk Kabupaten Nagan Raya Stabil dan Terkendali

Maret 2023

Perhitungan Indeks Perubahan Harga yang dipantau melalui Badan Statistik Kabupaten Nagan Raya pada awal Maret 2024 yang ditinjau dari Perhitungan Akhir Februari 2024 bahwa perhitungan IPH Bulan maret per Minggunya sebagai berikut :

M1 : -1,289%

M2 : 3,534%

M3 : 2,79%

M4 : 2,07%

Pada perhitungan Indeks perubahan harga diatas yang menunjukkan pada Minggu Pertama Maret Peninjauan harga pangan pokok masih terkendali dengan aman dan masih tersedianya barang pokok pangan dipasar, dikarenakan kebutuhan barang / penawaran barang meningkat sehingga ketersediaan barang menipis menjelang Puasa dan Idul Fitri 1445 H, maka pada Indeks Perubahan Harga Minggu 2 terjadi inflasi sebesar 3,534%, namun demikian perubahan tersebut pada sebahagian Masyarakat di Kabupaten Nagan Raya tidak terlalu pusing dengan harga yang cenderung terus naik dikarenakan Pemerintah telah membackup dengan Cadangan pangan yang disalurkan melalui dinas Perindagkop dan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan Kabupaten Nagan Raya dalam kegiatan Operasi Pasar Murah, Gerakan Pangan Murah, dan bantuan-bantuan paket Sembako dari Ibu Pj. Bupati Nagan Raya untuk 130 Paket dalam 10 Kecamatan wilayah Kabupaten Nagan Raya, sehingga pada Minggu 3 berhasil menekan inflasi 2,79% dan cenderung menurun pada M4 sebesar 2,07%

Dan pada perhitungan Indeks Perubahan Harga awal April 2024 menjelang lebaran Idul Fitri Kabupaten Nagan Raya berhasil kembali menekan inflasi menjadi -1,09% pada Minggu 3 April

2024.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk permasalahan yang terjadi di Wilayah Kabupaten Nagan Raya dalam Upaya Pengendalian Inflasi Daerah pada Triwulan I tidak terjadi Permasalahan apapun namun demikian Upaya pemerintah dalam mengendalikan harga barang terus dilakukan melalui program-program unggulan Kabupaten Nagan Raya seperti Perkarangan Pangan Lestari (P2L), Operasi Pasar Murah, Gerakan pangan Murah dan pemberian bantuan-bantuan bibit ternak ayam, pakan dan pupuk bersubsidi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah merupakan intruksi langsung oleh Pejabat Daerah untuk membentuk TIM khusus sebagaimana arahan dari Kemendagri yang disebut dalam TIM TPID Kabupaten Nagan Raya tahun 2024, kemudian dalam kerangka Tim tersebut melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat agar mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dilapangan terkait dengan harga pangan, pengendalian, dan Upaya-upaya yang harus dilaksanakan untuk penanganan inflasi kedepan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan I dari Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi daerah yaitu mendorong pada seluruh lapisan Masyarakat Kabupaten nagan raya untuk melakukan Gerakan Tanam Taman Lestari dan Kerja Sama Antar Daerah dan pemberian bantuan bibit cabe, sayur kepada kelompok tani yang sudah terdaftar di Dinas Pertanian sekaligus pemberian bantuan pupuk bersubsidi kepada Masyarakat dengan harga jual yang terjangkau.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan dan pengendaliannya Pemerintah Kabupaten Nagan Raya bersama Instansi terkait yang tergabung dalam Forum Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan terus melakukan upaya-upaya pengendalian inflasi dari aspek 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang efektif). Tim TPID beserta Satgas Pangan akan terus berkoordinasi untuk menjaga kestabilan harga dan pasokan pangan serta melakukan kerja sama antar daerah dalam rangka mencapai permintaan dan penawaran yang seimbang.